1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainya dan jasa serta resiko kedepan selama rentang waktu bulan April hingga Juni tahun 2026 di Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

   1. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 April 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,63 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   2. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 April 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,16 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, daging sapi dan daging ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   3. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 April 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,06 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, telur ayam ras dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   4. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 April 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,25 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, daging sapi dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   5. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 5 April 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,23 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, daging sapi dan telur ayam Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   6. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Mei 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,20 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu telur ayam ras, daging ayam ras dan cabai rawit. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
   7. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Mei 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,17 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu telur ayam ras, tepung terigu dan daging ayam Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   8. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Juni 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan cabai merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
   9. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Juni 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan bawang Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   10. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Juni 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,10 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu daging sapi, daging ayam ras dan jeruk. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   11. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Juni 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,53 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan

IPH Kabupaten Brebes yaitu daging sapi, daging ayam ras dan jeruk. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada Triwulan II Tahun 2026 antara lain:

1. Selama HBKN Idhul Adha produksi dan pasokan pangan di Kabupaten Brebes AMAN, distribusi; harga maksimal sama dengan HET (daging sapi, beras, gula konsumsi, minyak goreng,telur ayam ras, dll) dan Operasi Pasar Murah dengan harga dibawah HET.
2. Secara umum IPH Kabupaten Brebes pada bulan April, Mei dan Juni 2026 cukup stabil. Perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW II 2026. Pertimbangan aksi pengendalian oleh TPID Kabupaten Brebes didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan 20 komoditas sebagai berikut:
   - Strategis: beras, gula, minyak goreng dan tepung terigu
   - Rentan/musiman: bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit
   - Sering dikonsumsi: daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, udang dan ikan.
3. Komoditas pangan mengalami peningkatan harga terutama cabai rawit, cabai merah besar, telur ayam ras dan beras medium seiring dengan kenaikan harga gabah di tingkat petani.
4. **Distribusi dan logistik yang belum optimal**, termasuk kenaikan biaya transportasi serta hambatan distribusi pada saat cuaca ekstrem atau peningkatan permintaan menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN).
5. **Perubahan perilaku konsumsi masyarakat** pada periode HBKN yang meningkatkan permintaan terhadap komoditas pangan tertentu sehingga memicu kenaikan harga.
6. Curah hujan mulai sedikit menyebabkan meningkatnya resiko OPT pada tanaman padi dan bawang merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Brebes yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain :

1. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID mengikuti Rakornas TPID dengan Kemendagri Pembahasan Langkah Kongkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 melalui Zoom Meeting setiap hari
2. TPID Kabupaten Brebes bersama DPKP melaksanakan Gerakan Pengendalian OPT Terpadu
3. Monitoring harga mingguan oleh Tim TPID bersama DPKP dan DPKH Guna Memantau harga bahan pokok di di pasar tradisional Kab. Brebes
4. TPID Kab Brebes meliputi : Asisten Perekonomian, Dinas Perdagangan, Inpektorat, Bapperida dan Bagian Perekonomian menyelenggarakan Operasi Pasar Murah dalam rangka menjaga keterjangkauan harga dan daya beli masyarakat dengan sasaran masyarakat umum bekerjasama dengan Bulog di Wilayah 7 Pasar Se-Kab Brebes
5. Wakil Bupati Brebes beserta TPID Kabupaten Brebes & Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Brebes memfasilitasi Pembahasan Perjanjian Kerjasama (PKS) tentang Budidaya Komoditas bawnag merah antara Pengusaha Bawang Merah Kabupaten Brebes dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin di tanggal 29 Juni

TPID Kabupaten Brebes, DPKP Kab. Brebes bekerjasama dengan Bulog melaksanakan

6. kegiatan subsidi harga minyak goreng di desa tegongan Kec. Tanjung dam desa Kaliwingi Kec. Wanasari sebanyak 1.000 Liter di masing-masing lokasi dengan harga 17.500/perliter
7. TPID Kabupaten Brebes bersinergi dengan Kodim 0713 Brebes memanfaatkan lahan tidur menjadi lahan kawasan pangan terpadu di Lapangan Tembak Desa Songgom Kidul Kecamatan Songgom Brebes
8. Wakil Bupati Brebes beserta TPID Kabupaten Brebes & Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Brebes memfasilitasi penandatangan Kerjasama Antar Daerah (KAD) B2B antara Pengusaha Bawang Merah Kabupaten Brebes dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan II 2026 adalah sebagai berikut :

   1. Pada bulan yang ada peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha akan terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar/pasar murah.
   2. Terselenggaranya gerakan pasar murah dan operasi pasar pada bulan April – Juni 2026 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau
   3. Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan untuk memastikan stok dan kualitas pangan aman dan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi
   4. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan II 2026 adalah sebagai berikut :

   1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Brebes untuk memastikan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai
   2. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi.
   3. Terus memperkuat koordinasi antar OPD dan instansi terkait untuk mempersiapkan langkah antisipasi dampak penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) terhadap pasokan ternak sapi dari luar daerah terutama menghadapi peningkatan permintaan hewan ternak menjelang Hari Raya Idul Adha.
   4. Mendorong diversifikasi penggunaan pupuk antara lain pupuk organik untuk mengefisienkan biaya usaha tani disertai upaya edukasi kepada para petani,
   5. Musim liburan sekolah pada minggu ketiga dan keempat di bulan Juni, berpotensi mendorong kenaikan harga angkutan karena permintaan tinggi untuk mobilisasi di masa
   6. Risiko kenaikan harga pangan seiring dengan peningkatan permintaan jelang HBKN Idul

Adha